

## ABSTRAK

### **Muhammad Yusri : “Efektivitas Pemungutan Retribusi Alat Pemadam Kebakaran (Studi Kasus Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung).”**

Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran merupakan salah satu sumber pendapatan di Kota Bandung. Retribusi ini diatur dalam Perda Kota Bandung Nomor 12 Tahun 2012. Dalam hasil laporan pemeriksaan BPK RI terhadap laporan keuangan Kota Bandung menyebutkan bahwa adanya permasalahan terkait retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran dalam hal pemungutannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pemungutan retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran, apa hambatan dalam proses pemungutan retribusi ini, dan bagaimana cara mengatasi atau solusi dari hambatan yang terjadi pada retribusi tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas retribusi daerah menurut Phaurela dan Emy yang terdiri dari tiga kriteria yaitu Kecukupan dan Elastisitas, Keadilan, dan Kemampuan Administrasi.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan materi audio visual. Kemudian dalam teknik analisis data menggunakan enam teknik yaitu mengolah dan mempersiapkan, membaca keseluruhan data, menganalisis dengan meng-*coding* data, menerapkan proses *coding*, penyajian data, dan interpretasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran belum dinilai efektif karena salah satu kriteria efektivitas retribusi belum tercapai yakni kemampuan administrasi. Dalam hal ini artinya retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran ini belum di nilai efektif dalam hal pemungutan retribusinya. Hambatan yang terjadi dalam pemungutan retribusi ini adalah belum adanya petugas khusus yang bertugas melakukan pemungutan retribusi sehingga membuat proses pemungutan tidak berjalan efektif. Upaya untuk mengatasi hal tersebut, Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung telah mengajukan beberapa ASN yang terlatih untuk menutupi tidak adanya petugas khusus pemungutan retribusi tersebut.

**Kata Kunci :** Efektivitas, Retribusi Daerah, Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran

## ABSTRACT

**Muhammad Yusri: "Effectiveness of Retribution Collection for Fire Extinguishers (Case Study of the Bandung City Fire and Disaster Management Service)."**

*The retribution for the inspection of fire extinguishers is one of the sources of income in the city of Bandung. This levy is regulated in the Bandung City Regional Regulation Number 12 of 2012. In the results of the BPK RI inspection report on the Bandung City financial statements, it is stated that there are problems related to the retribution for the inspection of fire extinguishers in terms of collection.*

*The purpose of this study is to find out how effective the collection of retribution for the inspection of fire extinguishers is, what are the obstacles in the process of collecting this retribution, and how to overcome or solve the obstacles that occur in the retribution.*

*The theory used in this study is the theory of the effectiveness of regional levies according to Phaurela and Emy which consists of three criteria, namely Sufficiency and Elasticity, Fairness, and Administrative Ability.*

*The research method used in this study is a qualitative research method with a case study approach. The collection techniques used are observation, interviews, documentation studies, and audio-visual materials. Then the data analysis technique uses six techniques, namely processing and preparing, reading the entire data, analyzing by coding the data, applying the coding process, presenting the data, and interpreting it.*

*Based on the results of the study, the researcher concluded that the retribution for the inspection of fire extinguishers had not been assessed as effective because one of the criteria for the effectiveness of the retribution had not been achieved, namely administrative ability. In this case, the levy for the inspection of fire extinguishers has not been assessed as effective in terms of collecting the retribution. The obstacle that occurs in this retribution collection is the absence of a special officer in charge of collecting retribution, thus making the collection process ineffective. In an effort to overcome this, the Bandung City Fire and Disaster Management Service has proposed several trained ASNs to cover up the absence of a special levy collection officer.*

**Keywords:** *Effectiveness, Regional Levies, Inspection of Fire Extinguishers*